

**RESIKO DEKUBITUS PASIEN STROKE DI RUANG MELATI
2B RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA
KARYA TULIS ILMIAH**



**Disusun Oleh:
DIAN ARDIAN KURNIA REJEKI
NIM: 10119045**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2022**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2022

Dian Ardian Kurnia Rejeki

**Resiko Dekubitus Pasien Stroke di Ruang Melati 2b Rumah Sakit
dr. Soekardjo tasikmalaya**

xiv + 44 halaman + 8 tabel + 1 bagan + 10 lampiran

ABSTRAK

Dekubitus adalah lesi pada kulit jaringan di bawahnya yang disebabkan oleh tekanan yang terus menerus yang mengganggu aliran darah dan limfe. Iskemia menyebabkan nekrosis jaringan dan ulserasi pada akhirnya. Ulkus ini dapat muncul pada kulit di setiap bagian tubuh yang terkena eksternal, friksi atau kekuatan geser. Stroke merupakan suatu kondisi terganggunya peredaran darah pada otak manusia sehingga menyebabkan kematian jaringan pada otak yang dapat mengakibatkan kelumpuhan bahkan kematian pada penderita. Stroke terjadi ketika seseorang mengalami hipertensi atau tekanan darah lebih 140 mmHg, hal ini dapat mengakibatkan penyumbatan darah pada otak sehingga saraf pada tubuh menjadi terganggu. Hal ini salah satu yang dapat memicu terjadinya penyakit stroke kepada penderita. Faktor risiko penyebab stroke adalah faktor jenis kelamin dan faktor makanan. Sedangkan umur yang semakin tua dan tempat tinggal di kota bukan lagi faktor risiko, melainkan gaya hidup. Pola hidup yang awalnya sehat, berubah menjadi pola hidup yang tidak sehat seperti makanan instan, merokok, kurang olahraga, minum alkohol. Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit dr. Soekardjo Tasikmalaya kasus penderita stroke pada tahun 2021 sebanyak 272 orang, sedangkan untuk di ruang Melati 2B Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebanyak 52 orang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui kondisi fisik, mental, aktifitas, mobilitas dan inkontensia pada pasien stroke di Ruang Melati 2B RSUD dr. Soekarjo Kota Tasikmalaya. Jumlah pasien stroke dengan resiko dekubitus dengan penilaian kondisi fisik umum di dapatkan 8 responden dengan kondisi fisik lumayan dan 4 responden dengan kondisi fisik buruk, Jumlah pasien resiko dekubitus dengan penilaian kesadaran didapatkan 6 responden dengan kondisi komposmentis dan 6 responden apatis, Jumlah pasien resiko dekubitus dengan penilaian aktifitas didapatkan hasil 2 responden ambulan, 2 responden ambulan dengan bantuan, 4 responden hanya bisa duduk dan 4 responden tiduran, Jumlah pasien resiko dekubitus dengan penilaian mobilitas didapatkan hasil 8 pasien dengan kondisi sedikit terbatas dan 4 pasien dengan kondisi sangat terbatas, Jumlah pasien resiko dekubitus dengan penilaian incontinensia didapatkan hasil 9 responden kadang-kadang dan 3 responden mengalami sering incontinensia.

Kata Kunci : Stroke, Resiko Dekubitus

D III NURSING STUDY PROGRAM
Bakti TUNAS HUSADA UNIVERSITY

Scientific Writing, July 2022

Dian Ardian Kurnia Rezeki

***Risk of Decubitus Stroke Patients in Melati Room 2b Hospital
dr. Soekardjo Tasikmalaya***

xiv + 44 pages + 8 tables + 1 chart + 10 appendices

ABSTRACT

Decubitus is a lesion on the skin of the underlying tissue caused by continuous pressure that interferes with the flow of blood and lymph. Ischemia leads to tissue necrosis and eventual ulceration. These ulcers can appear on the skin on any part of the body that is exposed to external friction, friction or shear forces. Stroke is a condition of disruption of blood circulation in the human brain, causing tissue death in the brain which can result in paralysis and even death in patients. Stroke occurs when a person has hypertension or blood pressure is more than 140 mmHg, this can lead to blockage of blood in the brain so that the nerves in the body become disturbed. This is one of the things that can trigger the occurrence of stroke in patients. The risk factors for stroke are gender and dietary factors. Meanwhile, getting older and living in the city are no longer risk factors, but lifestyles. The lifestyle that was originally healthy, turned into an unhealthy lifestyle such as instant food, smoking, lack of exercise, drinking alcohol. Based on the data obtained from the Hospital dr. Soekardjo Tasikmalaya cases of stroke sufferers in 2021 as many as 272 people, while for the Melati Room 2B Hospital dr. Soekardjo Tasikmalaya City as many as 52 people. The purpose of this study was to determine the physical, mental, activity, mobility and incontinence conditions in stroke patients in Melati Room 2B RSUD dr. Soekarjo, City of Tasikmalaya. The number of stroke patients with decubitus risk with an assessment of general physical condition obtained 8 respondents with good physical condition and 4 respondents with poor physical condition. activity assessment, the results obtained are 2 ambulance respondents, 2 ambulance respondents with assistance, 4 respondents can only sit and 4 respondents lie down, the number of decubitus risk patients with mobility assessment results in 8 patients with slightly limited conditions and 4 patients with very limited conditions decubitus with incontinence assessment results obtained 9 respondents sometimes and 3 respondents experienced frequent incontinence.

Keywords: *Stroke, Decubitus Risk*